

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S UMUR 41
TAHUN MULTIPARA DI PMB SIWI T DANIEL KULON PROGO
YOGYAKARTA**

Vibri Tanjung Woronastiti¹ Lily Yulaikhah²

RINGKASAN

Latar belakang: Kehamilan merupakan hal fisiologis. Namun perubahan yang terjadi dapat menjadi faktor risiko kesakitan/kematian bagi ibu maupun bayi, seperti risiko tinggi 4T dan anemia. Oleh karena itu, diperlukan asuhan berkesinambungan yang berkualitas sehingga faktor risiko dapat ditangani segera.

Tujuan: Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.S 41 th multipara sesuai standar pelayanan kebidanan.

Metode: Menggunakan deskriptif kualitatif dengan desain penelitian studi kasus, menggunakan pendekatan asuhan berkesinambungan. Objek yang digunakan yaitu Ny.S umur 41 th multipara di PMB Siwi T Daniel, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta.

Hasil: Pada masa kehamilan Ny.S terdiagnosis kehamilan fisiologis, persalinan kala 1 memanjang, masa nifas fisiologis, dan pada bayi terjadi asfiksia ringan dan BBLR. Selama kehamilan, standar 14T terpenuhi sesuai kebutuhan ibu, dan ibu dirujuk atas indikasi kehamilan risiko tinggi (usia >35 th dan riwayat vakum). Pada persalinan didapati kesenjangan yaitu kala 1 memanjang, tidak dilakukan induksi persalinan. Pada masa nifas, ibu tidak dilakukan pemantauan secara ketat selama 24 jam setelah persalinan dan KF 3 tidak dilakukan sesuai jadwal. Pada perawatan bayi BBLR dilakukan rujukan ke RSUD Wates untuk mendapatkan perawatan lebih lanjut.

Kesimpulan: Asuhan berkesinambungan pada Ny.S 41 tahun multipara dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan, kecuali penatalaksanaan kala 1 memanjang tidak sesuai dengan teori.

Kata kunci: asuhan berkesinambungan, risti usia, anemia

¹ Mahasiswi Kebidanan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta